GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 367 TAHUN 2025

TENTANG

PENGUKUHAN PENGURUS PIRUKUNAN TUWANGGANA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MASA BAKTI 2025 - 2030

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (7) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2025 tentang Tuwanggana, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Pengukuhan Pengurus Pirukunan Tuwanggana Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2025 - 2030;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Timoer, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2025 tentang Tuwanggana (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Nomor 12);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENGUKUHAN PENGURUS PIRUKUNAN TUWANGGANA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MASA BAKTI 2025 – 2030.

KESATU : Mengukuhkan Pengurus Pirukunan Tuwanggana Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2025 - 2030 dengan susunan kepengurusan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Pirukunan Tuwanggana Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memiliki tugas:

a. merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Pirukunan Tuwanggana DIY;
b. memberikan arahan pelaksanaan kegiatan Pirukunan Tuwanggana Kabupaten/Kota;
c. mengoordinasikan kegiatan Pirukunan Tuwanggana Kabupaten/Kota; dan
d. melakukan pendampingan kepada Pirukunan Tuwanggana Kabupaten/Kota.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 10 NOVEMBER 2025

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Sekretaris Daerah DIY;
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah DIY;
3. Paniradya Pati;
4. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil DIY; dan
5. Kepala Biro Hukum Setda DIY,

untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 367 TAHUN 2025
TENTANG
PENGUKUHAN PENGURUS PIRUKUNAN TUWANGGANA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MASA BAKTI 2025 – 2030

**SUSUNAN KEPENGURUSAN PIRUKUNAN TUWANGGANA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MASA BAKTI 2025 – 2030**

## I. DEWAN PEMBINA

| NO | JABATAN DALAM INSTANSI |
|---|---|
| 1. | Sekretaris Daerah DIY |
| 2. | Paniradya Pati |
| 3. | Kepala BAPPERIDA DIY |
| 4. | Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY |

## II. DEWAN PAKAR

| NO | NAMA | INSTANSI |
|---|---|---|
| 1. | Mardiyana, S.Si., M.Si. | Balai Pemerintahan Desa di Yogyakarta – Kementerian Dalam Negeri |
| 2. | Dr. dr. Rustamaji, M. Kes. | Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada |
| 3. | Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO. | Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta |
| 4. | Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A. | Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Seni Indonesia Yogyakarta |

## III. PENGURUS HARIAN

| NO | JABATAN | NAMA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Ketua | KPH. Notonegoro | Kota Yogyakarta |
| 2. | Wakil Ketua | BPH. Kusumo Bimantoro | Kota Yogyakarta |
| 3. | Sekretaris | Ir. Ariyadi Bowoleksono | Kota Yogyakarta |
| 4. | Wakil Sekretaris | Budi Santosa, S.Sn | Kab. Bantul |

| NO | JABATAN | NAMA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5. | Bendahara | Djoto Siswodarsono | Kab. Kulon Progo |
| 6. | Wakil Bendahara | Makomi Nurasyid, S.E. | Kab. Sleman |
| 7. | Biro Organisasi dan Tata Laksana | 1. Dr. Kelik Endro Suryono, S.H., M.H.,<br>2. Priyo Santoso, S.H., M.Hum.<br>3. Joko Suharyono | Kota Yogyakarta<br>Kab. Kulon Progo<br>Kab. Sleman |
| 8. | Biro Komunikasi dan Informasi | 1. Sutarto Agus Raharjo, S.T., M.T.,<br>2. Drs. Edy Sutrisno<br>3. Abdul Rahman, S.Kom.<br>4. Ir. Dwi Herawati, M.Si. | Kab. Sleman<br>Kab. GunungKidul<br>Kab. Bantul<br>Kota Yogyakarta |
| 9. | Biro Pemberdayaan dan Pendayagunaan | 1. Drs. H. Suyanto, M.M.,<br>2. Abdul Hamid, S.E.<br>3. Maribeth<br>4. Drs. Miftachul Alfin, MSHRM<br>5. Gutama Putra, S.H.<br>6. Ali Arifin, M.Pd. | Kab. GunungKidul<br>Kab. Sleman<br>Kab. GunungKidul<br>Kota Yogyakarta<br>Kab. Kulon Progo<br>Kab. Bantul |

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X